

PENGARUH PEMBELAJARAN MICRO TEACHING TERHADAP SIKAP PERCAYA DIRI MELAKSANAKAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Wilda Vionita¹, Andrizal², Helbi Akbar³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

wildavionita19@gmail.com

andrizalguntor@gmail.com

helbiakbar@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu permasalahan yang terjadi di kelas V MIS Sirojuttholibin pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang diantaranya yaitu keaktifan belajar siswa yang masih rendah dari kelas-kelas yang lainnya dan juga peserta didiknya kurang aktif didalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan metode pembelajaran giving question and getting answer untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran akidah akhlak di MIS Sirojuttholibin Desa Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir. Pembelajaran Micro Teaching merupakan salah satu upaya agar dapat meningkatkan rasa percaya diri pada setiap calon pendidik maupun bagi para pendidik di lapangan. Namun berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa kelas A prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi masih merasa canggung atau kurang percaya diri dalam proses mengajar, kurangnya kesiapan mahasiswa menguasai materi dalam proses pembelajaran micro teaching dan masih ada mahasiswa yang ragu-ragu dan tidak melakukan umpan balik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran micro teaching berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap percaya diri melakukan kegiatan praktik mengajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Penelitian ini berjenis kuantitatif, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan instrumen berupa angket sebagai sumber data primer. Sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan untuk data sekunder (pendukung). Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana yang kemudian diolah menggunakan Software SPSS 26.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 6,564 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0596. Dan nilai Signifikansi (Sig.) yakni 0,000 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Serta dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,633 atau jika di persentasekan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 63,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap percaya diri mahasiswa kelas A prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Micro Teaching, Sikap Percaya Diri*

Pendahuluan

Pembelajaran *microteaching* adalah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen proses belajar mengajar, sehingga guru/calon guru dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan. Untuk menghasilkan perubahan tingkah laku positif pada diri peserta didik yang sedang berkembang ke arah kedewasaannya.¹

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah pada umumnya sudah menempu mata kuliah *microteaching* dimana, *Micro Teaching* bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi calon guru untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar di depan temantemannya dalam suasana yang konstruktif. Sehingga ia memiliki kesiapan mental, keterampilan, dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah²

Pentingnya mata kuliah *Micro*

Teaching menunjukkan bahwa mata kuliah *micro teaching* dapat mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa sebagai calon guru yang akan dibuktikan dengan adanya praktek mengajar sungguhan di sekolah. Atau dengan adanya PPL, pada prinsipnya mahasiswa mengalami kendala atau permasalahan di dalam belajar *Micro Teaching*, yakni kurang mampunya mahasiswa menguasai kondisi kelas dan terkesan canggung saat ada di dalamnya sehingga tidak dapat menerangkan pelajaran secara sistematis³

Pembelajaran *Micro Teaching* tidak menjadi satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pendidik di depan kelas, perlu adanya rasa percaya diri pada setiap calon pendidik maupun bagi para pendidik di lapangan. Rasa percaya diri menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang, sebab dengan rasa percaya diri seseorang akan lebih optimis dengan setiap usaha yang dilakukan. Oleh karenanya rasa percaya diri turut serta dalam pembentukan kepribadian seseorang, dengan membentuk sebuah pribadi yang optimis, bersikap dan berfikiran positif, serta bersungguhsungguh dalam setiap upayanya mencapai keberhasilan.⁴

Berdasarkan hasil observasi

¹ Pujianti, skripsi "Pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan ppl Mahasiswa jurusan pai (fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alaidin makasar, 2017), hal.3

² Jamal Ma'mur Asmani, *Micro Teaching dan Team Teaching* (Yogyakarta : Diva Press, 2010), hal. 36.

³ Pujianti, "Pengaruh... hal. 3

⁴ *Ibid*

penulis selama proses pembelajaran *micro teaching* semester VI A di dapat gejala awal sebagai berikut: Pertama kurangnya mahasiswa dalam persiapan materi. Kedua, mahasiswa kurang serius dalam praktek *micro teaching*. Ketiga, kurangnya mahasiswa dalam menguasai kelas pada saat praktik mengajar *micro teaching*.

Untuk menguatkan data awal di atas, maka penulis melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yaitu (Prigus Pendra dkk) Januari 2023. Dan menemukan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa masih merasa canggung atau kurang percaya diri dalam proses mengajar.
2. Kurangnya kesiapan mahasiswa menguasai materi dalam proses pembelajaran *Micro teaching*.
3. Masih ada mahasiswa yang ragu-ragu dan tidak melakukan umpan balik dalam proses pembelajaran⁵

Berdasarkan hal tersebut, perlu kiranya diadakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap percaya diri mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2019 kelas A UNIKS. Maka penelitipun terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "*Pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi*."

Metodologi Penelitian

Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Metode

kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan tujuan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktek mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi⁷

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A dan B Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi angkatan 2019, yang berjumlah 58 Mahasiswa dan dosen *micro teaching*. sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang berjumlah 27 mahasiswa terdiri dari 9 orang laki laki dan 18 perempuan. Serta 1 orang dosen yang mengajar *micro teaching*

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode quota. Metode quota adalah metode pemilihan sampel dengan cara mengambil sampel dari kelompok yang di targetkan sesuai dengan kuota yang ditetapkan sebelumnya⁸

Teknik pengumpulan data primer yaitu obeservasi dan angket. Sedangkan pengumpulan data skunder adalah

⁵ Prigus Pendra dkk, Wawancara, Universitas Kuantan Singingi, pada tanggal 23 Januari 2023

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hAL.1

⁷ *Ibid.*

⁸ Yuyun wahyuni, *Dasar Dasar Statistik Deskriptif*, (Bandung: Medikal book), h.7

wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis data regresi linier sederhana menggunakan rumus statistic. Data yang dikumpulkan pada variable X (pengaruh pembelajaran *micro teaching*) dan variable Y (Sikap percaya diri), kemudian data tersebut diinput pada SPSS. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi). Dirumuskan :

$$Y = a + Bx$$

Dimana

Y = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel independen

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi/slop

1. Pembelajaran Micro Teaching

a. Pengertian *Microteaching*

Micro teaching adalah salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (*base teaching skill*) yang dilaksanakan secara terisolasi dan dalam situasi yang disederhanakan / dikecilkan⁹

Dadang Sukirman melihat tiga hal penting dalam *microteaching* yaitu sebagai berikut :

- 1) *Micro Teaching* pada intinya merupakan suatu pendekatan atau cara untuk melatih calon guru dan guru dalam rangka mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan (kompetensi) penampilan mengajar.
- 2) Sesuai dengan namanya "*Micro Teaching*", proses pelatihan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *micro* dapat dilakukan untuk seluruh aspek pembelajaran.
- 3) Pada saat peserta berlatih melalui pendekatan pembelajaran mikro, untuk

mencermati penampilan peserta, dilakukan pengamatan atau observasi oleh supervisor atau oleh yang telah berpengalaman¹⁰

b. Fungsi *Micro Teaching*

a) Fungsi Instruksional

Fungsi *Micro Teaching* ini berkaitan dengan perannya sebagai penyedia fasilitas latihan bagi mahasiswa calon guru atau guru dan pengajar untuk berlatih dan memperbaiki serta meningkatkan keterampilan pembelajaran; mereka melatih cara menyampaikan pengetahuan atau ilmu keguruan, metode dan teknik mengajar yang telah dipelajari secara teoretik.

b) Fungsi Pembinaan

Fungsi *Micro Teaching* yang kedua yaitu tempat pembinaan dan pembekalan untuk para mahasiswa calon guru sebelum sungguh-sungguh siap ditempatkan di sekolah-sekolah mitra melaksanakan praktik pengajaran sebenarnya.

c) Fungsi Integralistik

Dalam dunia kependidikan, Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan cara utama yang digunakan untuk menguji kualitas mahasiswa calon guru pada konteks menguji kompetensi mereka tentang keterampilan dasar mengajar yang telah dipelajari dan dikuasainya.

d) Fungsi Eksperimen

Dalam peran ini, *Micro Teaching* berfungsi sebagai wadah berkspesimen bagi guru atau pakar pendidikan dalam menguji coba satu keterampilan mengajar tertentu¹¹

⁹ Barnawi & M. Arifin, *Micro Teaching Teori & Praktik Pengalaman yang Efektif & Kreatif* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2015), hal. 18

¹⁰ Dadang Sukirman, dalam buku Barnawi & M. Arifin, *Micro Teaching Teori & Praktik Pengalaman yang Efektif & Kreatif* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2015), hal. 19

¹¹ Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, dan Dewa Ayu Eka, *Pengantar Micro Teaching* (Depok: PT

2. Sikap Percaya diri

a. Pengertian sikap

Dalam arti sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno, sikap (atitude) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat dianggap suatu kecendrungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecendrungan-kecendrungan baru yang telah berubah (lebihmeju dan lugas) terhadap suatu objek, tata niali, peristiwa, dan sebagainya.¹²

b. Pengertian percaya diri

Percaya diri berarti merasa positif tentang apa yang bisa anda lakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa anda lakukan, tetapi memiliki kemauan untuk belajar. Kepercayaan diri adalah pelumas yang memperlancar roda hubungan antara anda, kemampuan yaitu bakat, keahlian, dan potensi dan cara anda memanfaatkannya.¹³

Ada anggapan bahwa orang yang percaya diri adalah jenis orang yang lantang, berani, dan terbuka, yang bisa menangani segala masalah, tanpa banyak bicara tapi pasti. Namun, orang yang sering membicarakan diri sendiri dan apa yang mereka lakukan sering kali sebenarnya memakai "topeng" kepercayaan diri. Tindakan ini hanyalah ekspresi luar yang mungkin menyembunyikan ketidakyakinan yang berusaha mereka hindari. Ini bukan kepercayaan diri sejati. Ini adalah

kepercayaan diri yang "dipaksakan" dan mereka adalah pemalsu kepercayaan diri.¹⁴

c. Faktor yang mempengaruhi percaya diri

Percaya akan kemampuan diri sendiri sering dianggap bukan suatu faktor yang turut mempengaruhi perkembangan kemampuan manusia termasuk anak didik. Kurang disadari bahwa manusia yang kehilangan kepercayaan akan kemampuan dirinya sendiri berakibat fatal dalam pencapaian kesuksesan dalam hidupnya. Manusia akan kehilangan kepercayaan terhadap dirinya sendiri selalu dalam keraguan bila bertindak dan dalam mengambil suatu keputusan. Apa terlebih bila keputusan itu amat penting dan menyangkut kepentingan dan kebutuhan orang banyak.¹⁵ Kondisi yang menyebabkan manusia menjadi lemah setelah terlahir ke dunia, bukan semata mata juga karena kesalahan manusia itu sendiri. Ada juga sebagian karena pengaruh lingkungan. Karena pada dasarnya sebelum manusia lahir ke dunia seperti sudah di kemukakan di atas allah sudah di lengkapi dengan berbagai perangkat yang bila ditumbuhkembangkan dan didayagunakan nantinya akan menjadikan manusia mampu menjadi khalifah di muka bumi.¹⁶

Tabel 1 Hasil Olahan Data Angket Menggunakan *Software SPSS*

Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 198

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persda, 2018) hal.123

¹³Marin Perry, *Confidence Boosters Pendongkrak Kepercayaan Diri* (Erlangga,2006), hal. 9

¹⁴ *Ibid*

¹⁵Jassin Tuloli H.-Dian Ekawaty Ismail, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta, UII Press, 2016) hal. 40

¹⁶ *Ibid*, hal. 42

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,553	4,911		1,131	,269
	Pembelajaran Micro Teaching	,838	,128	,796	6,564	,000

a. Dependent Variable: Sikap Percaya Diri

Pada tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linier sederhana di mana $Y = a + bX$ adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 5,553 Sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,838. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,553 + 0,838X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pembelajaran *Micro Teaching*) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Sikap Percaya Diri).

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh di mana hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : \rho = 0$ Tidak ada pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri

$H_a : \rho \neq 0$ Ada pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka ditemukan bahwa ada pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, di mana dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari nilai t tabel maka terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari nilai t tabel maka tidak terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Sikap Percaya Diri Mahasiswa.

Berdasarkan hasil output dari tabel olahan data di SPSS ver. 26.0, di dapatlah nilai t hitung sebesar 6,564. Adapun nilai t tabel, dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } a / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (df)} = n - 2 = 27 - 2 = 25$$

Nilai t 0,025 dengan df 25, maka pada tabel distribusi nilai t tabel adalah sebesar 2,0596. Karena nilai t hitung 6,564 lebih besar > dari nilai t tabel 2,0596 maka disimpulkan terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Untuk persentase besaran pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri dapat dilihat pada output di *R Square* yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2 Output Pengolahan Data dari SPSS tentang *R Square*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,796 ^a	,633	,618	3,303	1,851

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Micro Teaching

b. Dependent Variable: Sikap Percaya Diri

Nilai R Square adalah 0,633 sehingga dapat disimpulkan bahwa

persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 63,3%. Sedangkan sisanya yang 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X atau Pembelajaran *Micro Teaching*.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa ada pengaruh dari penerapan Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap Sikap Percaya Diri mahasiswa kelas A Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yaitu melalui persentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,633 atau 63,3%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 6,564 yang mana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,0596. Dan nilai Signifikansi (Sig.) yakni 0,000 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 atau 0,000 < 0,05 yang menandakan bahwa ada pengaruh variabe X terhadap variabel Y.

DAFTAR PUSTAKA

Barnawi & M. Arifin, 2015, *Micro Teaching Teori & Praktik Pengalaman yang Efektif & Kreatif*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Marin Perry. 2006, *Confidence Boosters Pendongkrak Kepercayaan Diri*, Jakarta: Erlangga

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta

Jassin Tuloli H.-Dian Ekawaty Ismail, 2016, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: UII Press

Dorothy Rich, 2008, *Pengajaran dan Bimbingan*

Wilda Vionita, Andrizal, Helbi Akbar

Kelas, Jakarta: PT Macan Jaya Cemerlang

Helena Ollie, 2008, *Public SPEAKING*, Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang

Rahmat Tendi, 2020, *Analisis pembelajaran micro teaching*, Pekanbaru: Uin Suska

Hanipah, 2018, *Pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengajar*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah

Pujianti, 2017, *Pengaruh pembelajaran microteaching terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL)*, Makassar: Uin Alauddin

Mukondar, 2014, *Pengaruh micro teaching dan praktik industri terhadap kesiapan praktik pengalaman lapangan (PPL)*, Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo

Sugiono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, Dewa Ayu Eka Agustini, 2017, *Pengantar Micro Teaching*, Depok: PT Rajagrafindo Persada

Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Ahmad Sabri, 2010, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Padang: Quantum Teaching

Zainal Asri, 2016, *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Eric Jensen, 2010, *Guru Super & Super Teaching*, Jakarta Barat: Indeks

Mulyasa, 2013, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Rosda

Muhibbin Syah, 2018, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Yuyun Wahyuni, *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*, Bandung: Medikal Book